

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan daya saing perekonomian nasional, maka perlu disediakan kemudahan untuk memperoleh informasi keuangan tahunan perusahaan. Informasi yang diungkapkan memainkan peran penting dalam mewakili transparansi manajemen dan akuntabilitas dalam melakukan bisnis. Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi internet menjadi alternatif media yang digunakan oleh perusahaan untuk menyebarkan informasi finansial maupun non finansial kepada masyarakat umum. Menurut Almilia (2009) perusahaan yang bisa bersaing dalam kompetisi bisnis adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan dan mengembangkan teknologi ke dalam perusahaannya.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat sebagian besar perusahaan telah mendapatkan keuntungan dari penggunaan internet. Dengan media internet, informasi keuangan perusahaan akan mudah dijangkau oleh para pengguna tanpa ada hambatan geografis. Selain itu internet memiliki berbagai karakteristik dan keunggulan seperti mudah menyebar, tidak mengenal batas, *real-time*, berbiaya rendah, serta mempunyai interaksi yang tinggi (Ashbaugh *et al.*, 1999). Penggunaan internet untuk melaporkan informasi keuangan perusahaan inilah yang disebut IFR (*Internet Financial Reporting*).

Fenomena penggunaan IFR (*Internet Financial Reporting*) telah muncul di berbagai negara-negara maju sebagai salah satu media yang paling cepat untuk memberikan informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan perusahaan. Pada saat ini banyak perusahaan yang membangun *website* menyajikan berbagai macam informasi baik bersifat keuangan maupun non keuangan untuk menarik perhatian pihak-pihak yang membutuhkan informasi seperti *stockholder*, kreditur, manajemen dan investor. Menurut Puspitaningrum dan Atmini (2012), media alternatif ini disebut *paper based reporting system*.

Laporan keuangan yang disajikan dalam internet dapat berupa *Hyper Text Markup Language* (HTML), *Portable Data Format* (PDF), *excel* maupun dalam format *word*. IFR menjadi media yang unik untuk mempublikasikan informasi secara efisien, efektif, dan *up to date* bagi perusahaan kepada masyarakat luas. Menurut Budisusetyo dan Almilia (2008) dalam Almilia (2010) mengemukakan bahwa tidak semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengungkapkan pelaporan keberlanjutan sepenuhnya.

Penyajian laporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) adalah salah satu contoh pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dalam (Puspitaningrum dan Atmini, 2012). Puspitaningrum dan Atmini (2012) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor perusahaan untuk mengadopsi IFR berdasarkan motif-motif tertentu. Peraturan keamanan Indonesia saat ini tidak menuntut perusahaan untuk menyebarkan informasi keuangan di internet (Almilia, 2010). Akan tetapi, Hasil survei Khan (2006) dalam Puri (2013) menunjukkan bahwa lebih dari 70% perusahaan besar di dunia telah menerapkan

IFR (*Internet Financial Reporting*). Fenomena penggunaan IFR (*Internet Financial Reporting*) saat ini telah merambah ke Indonesia karena adanya kesepakatan perdagangan bebas dan komunitas MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang diterapkan di tahun 2015 menyebabkan semakin tingginya tingkat persaingan antar bisnis dan negara.

Berdasarkan alasan itulah yang mendasari kebijakan perusahaan untuk melakukan pelaporan keuangan melalui internet, terkait dengan kepentingan finansial maupun non finansial. Hal tersebut dapat memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan untuk bisa menganalisis kinerja perusahaan dan menurunkan risiko terjadinya asimetri informasi bagi pihak manajemen dan pemangku kepentingan. Penggunaan internet sangatlah berhubungan dalam meningkatkan transparansi informasi yang diberikan oleh perusahaan yang nantinya akan meningkatkan *corporate governance* dalam Puri (2013).

Penelitian tentang praktik IFR (*Internet Financial Reporting*) sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain oleh Almilia (2010) *Financial and Non Financial Factors Influencing Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR) in Indonesia Stock Exchange* dengan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pemegang saham mayoritas, ukuran auditor dan jenis industri sebagai faktor penentu internet indeks IFSR (*Internet Financial and Sustainability Reporting*) di Indonesia, sedangkan *leverage* dan profitabilitas tidak menjadi faktor penentu sebagai signifikan secara statistik dari internet indeks IFSR (*Internet Financial and Sustainability Reporting*) di Indonesia. Penelitian ini tidak

sejalan dengan Budisusetyo dan Almilia (2009) profitabilitas, harga saham dan return saham berpengaruh terhadap IFSR (*Internet Financial and Sustainability Reporting*).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widaryanti (2011) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan di internet. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ezat dan El-Mashry (2008) menunjukkan ukuran perusahaan, likuiditas, struktur kepemilikan, aktivitas pelayanan, komposisi dewan, dan ukuran dewan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan melalui internet.

Penelitian Ezat dan El-Mashry (2008) tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningrum dan Atmini (2012) mengenai *Corporate Governance mechanism and the level on internet financial reporting : Evidence from Indonesian companies* dengan sampel semua perusahaan yang terdaftar di 420 Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ke 5 (lima) variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan blockholder, komisaris independen, frekuensi pertemuan komite audit, dan kompetensi komite audit. Dari ke 5 (lima), hanya frekuensi pertemuan komite audit yang mempengaruhi tingkat IFR. Sedangkan, ke empat variabel lainnya tidak mempengaruhi tingkat IFR. Dan peneliti menggunakan 4 (empat) variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Dari ke 4 (empat) variabel kontrol, hanya ukuran perusahaan yang mempengaruhi tingkat IFR. Sedangkan ke 3 (tiga) variabel kontrol lainnya tidak mempengaruhi tingkat IFR. Hasil berbeda juga didapatkan oleh Lestari dan Annis

Chariri (2012) yang menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktik IFR. Dari beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap (kesenjangan penelitian), sehingga hal tersebut mendorong untuk dilakukannya pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 dan 2014 terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Variabel tersebut dipilih berdasarkan tingginya intensitas penggunaan variabel dalam penelitian yang dilakukan. Alasan pemilihan objek penelitian dengan perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur di Indonesia jumlahnya relatif besar jika dibandingkan dengan industri lain dan perusahaan manufaktur mempunyai sektor industri yang bervariasi. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul, **Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) ?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) ?

3. Apakakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)?
4. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)?
5. Apakah terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)?
6. Apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 dan 2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 dan 2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 dan 2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 dan 2014.

5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 dan 2014.
6. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 dan 2014.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah dan menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama masa perkuliahan, serta membandingkan dengan aplikasi yang sesungguhnya dan menambah wawasan yang lebih luas mengenai pengaruh karakteristik perusahaan dan *corporate governance* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terhadap *Internet Financial Reporting* untuk dapat disempurnakan.

c. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pemacu perusahaan agar melaporkan laporan keuangan berbasis internet guna menarik perhatian para investor.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Di dalam penyajian skripsi, pembahasan dibagi menjadi lima bab, dimana dalam setiap bab dibagi menjadi beberapa sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara keseluruhan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan .

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu, teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, serta kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi, sampel, dan cara pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang subyek penelitian, analisis data dan pembahasan yang menguraikan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari penelitian ini.

